

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis potensi *financial distress* (kebangkrutan) pada perusahaan telekomunikasi *go public*, PT. XL Axiata Tbk dengan menggunakan rasio-rasio dan metode *Z-Score* Altman, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, menunjukkan bahwa:

1. Hasil perhitungan *liquidity ratio* ($X_1 = \text{working capital to total assets}$), *age of firm and cumulative profitability ratio* ($X_2 = \text{retained earnings to total assets}$), *profitability ratio* ($X_3 = \text{EBIT to total assets}$) dan *financial structure ratio* ($X_4 = \text{market value of equity to total liabilities}$) dari tahun 2011 menunjukkan terjadi penurunan pada keempat rasio terutama pada *liquidity ratio* (*working capital to total assets*), *profitability ratio* (*EBIT to total assets*) dan *financial structure ratio* (*market value of equity to total liabilities*). Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) perusahaan menunjukkan angka negatif selama lima tahun berturut-turut, rasio profitabilitas (*profitability ratio*) perusahaan mengalami penurunan selama lima tahun berturut-turut dan bernilai negatif pada dua tahun terakhir, dan rasio struktur modal (*financial structure*) perusahaan mengalami penurunan selama lima tahun berturut-turut dengan penurunan terbesar terjadi di tahun 2014.
2. Hasil perhitungan *Z-Score* dari PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2011 menunjukkan hasil sebesar 2,80 mengindikasikan kondisi perusahaan berada dalam kategori sehat/tidak bangkrut atau berada dalam *safe zone*.

Pada tahun 2012 nilai *Z-Score* sebesar 3,14 mengindikasikan kondisi perusahaan berada dalam kategori sehat/tidak bangkrut atau berada dalam *safe zone*. Kemudian pada tahun 2013 nilai *Z-Score* sebesar 2,48 mengindikasikan kondisi perusahaan berada dalam kategori *grey area* atau zona kehati-hatian. Pada tahun 2014 nilai *Z-Score* sebesar 0,94 mengindikasikan kondisi perusahaan berada dalam kategori tidak sehat/bangkrut (*distress zone*). Dan yang terakhir, hasil perhitungan *Z-Score* dari PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2015 menunjukkan hasil sebesar 0,46 mengindikasikan kondisi perusahaan berada dalam dalam kategori tidak sehat/bangkrut (*distress zone*).

B. Saran

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan metode *Z-Score* Altman, diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sektor-sektor yang menyebabkan perusahaan diindikasikan berada dalam kondisi tidak sehat/bangkrut. Saran yang dapat diberikan kepada manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya melalui perbaikan tingkat likuiditas dan profitabilitas dengan cara, mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang jangka pendek dan meningkatkan penggunaan sumber dana berupa hutang jangka panjang.
2. Disarankan agar Manajemen PT. XL Axiata Tbk dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan dengan cara meningkatkan layanan operator

seluler, membangun fasilitas dan infrastruktur serta menyediakan produk-produk seluler yang bisa menjangkau seluruh daerah di Indonesia.

3. Disarankan kepada para investor agar dapat melihat kondisi perusahaan tidak hanya didasarkan pada harga saham yang tinggi di pasar modal (bursa efek) namun juga dapat melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan terutama dari informasi yang tersaji di laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward, et.al. Maret 2016. *Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z-Score Model*. Journal of International Financial Management & Accounting. www.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jifm.12053/full
- Altman, Edward. 30 April 2012. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*. The Journal of Finance, Volume 23, 4 September 1968. www.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.15406261.1968.tb00843.x/abs tract
- Altman, Edward, Edith Hotchkiss. 2016. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy: Predict and Avoid Bankruptcy, Analyze and Invest in Distressed Debt*. 3rd Edition. Hoboken New Jersey: Published by John Wiley & Sons, Inc. www.onlinelibrary.wiley.com/book/10.1002/97811182677806
- Andhito, Isyaiyas. 2011. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/322/1/101755-ISYAIYAS%20ANDHITO-FEB.PDF>
- Exposure Draft: Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Agustus 2016. Jakarta: Diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publikasi/ED_Kerangka%20Kons eptual Web.pdf
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- K.R. Subramanyam., & John Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta. Salemba Empat.
- Kusumah, Imelda Miharja, Elizabeth Marpaung. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat dalam Memprediksi Kecenderungan Terjadinya Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Model Altman (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Bandung. <http://repository.maranatha.edu>

Lejap, Hedwigh. 2015. *Analisis Prediksi Kondisi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang dengan Metode Z-Score Altman*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang.

Lembaga Penelitian Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. 1999. *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam Rangka Revitalisasi Peran Badan Usaha Milik Daerah di Nusa Tenggara Timur*, Kupang.

Nugroho, Mokhamad. 2012. *Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010)*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
<http://eprints.undip.ac.id/35825/1/NUGROHO.pdf>

Onyiri, Sunny. 2014. *Predicting Financial Distress using Altman's Z-Score and the Sustainable Growth Rate*. Dissertation Manuscript of Northcentral University. Prescott Valey, Arizona.
www.pqdtopen.proquest.com/doc/1650640495.html?FMT=ABS

Triharyanti, Anastasia Novi. 2008. *Analisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang delisting di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2006)*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
<http://www.library.usd.ac.id>

Wijayanti, Andri. 2014. *Analisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan: Studi Banding Menggunakan Pendekatan Akrual dan Aliran Kas*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang. http://eprints.undip.ac.id/43556/1/14_WIJAYANTI.pdf

Sumber website lainnya:

www.idx.co.id
www.seluler.id/kolom/2015/09/data-dan-fakta-industri-seluler-kemegahan-vs-kerapuhan/
www.databoks.katadata.co.id
www.xl.co.id
<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/>
<http://www.sahamok.com/bei/lq-45/>